

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencomenggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2018)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (Independent) : Dukungan Keluarga
- 2) Variabel Terikat (Dependent) : Kepatuhan Minum Obat

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Dependent</i>					
Kepatuhan Minum Obat	Rutinitas obat sesuai minum, dan jumlah yang telah ditetapkan dokter	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0= Rendah (skore <20) 1 = Sedang (skore 20-23) 2 = Tinggi (skore 24-25)	Ordinal
<i>Independent</i>					
Dukungan Kelaurga	Sikap dan Tindakan dalam mendampingi keluarga pada masa proses penyembuhan Kesehatan. Jenis dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan informasional, instrumental, emosional dan penghargaan.	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = kurang baik (jika skore <mean) 1 = baik (jika skore ≥mean)	Ordinal

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh keluarga pasien dengan gangguan jiwa yaitu sebanyak 31 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian adalah seluruh keluarga pasien dengan gangguan jiwa yaitu sebanyak 31 responden. Untuk pengisian kuesioner dilakukan oleh keluarga yang tinggal satu rumah dengan pasien gangguan jiwa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi dan sampel yang ada.

4. Kriteria Sampel

a. Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Tinggal dengan keluarga

b. Eksklusi

- 1) Tidak masuk data register puskesmas Punggur
- 2) Perawatan di rumah sakit jiwa saat penelitian berlangsung

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari 2024

2. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

F. Intrumen dan Metode Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, data yang diambil adalah data primer yaitu langsung didapat ke responden. Kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner berisi 8 pertanyaan. Sedangkan untuk kuesioner dukungan keluarga peneliti mengadopsi dari hasil penelitian Samudra (2018) Kuesioner tersebut berisi 20 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tentang dukungan keluarga informasional, dukungan keluarga instrumental dan dukungan keluarga emosional.

2. Metode Pengumpulan Data

1) Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan terkait dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat

2) Data Sekunder

Data pasien skizofrenia dari hasil catatan puskesmas

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS) dari hasil penelitian Laras (2022) *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kuesioner ini berisi 8 pertanyaan. Uji validitas yang sudah dilakukan di Denpasar Bali kepada 29 responden menunjukkan hasil semua

item pertanyaan valid dengan nilai r hitung > dari r -tabel (0,355). Hasil Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alpha Cronbach > 0,6. Hasil analisa menunjukkan bahwa instrumen *reliabel* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,729.

Sedangkan untuk kuesioner dukungan keluarga peneliti mengadopsi dari hasil penelitian Samudra (2018) Kuesioner tersebut berisi 20 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tentang dukungan keluarga informasional, dukungan keluarga instrumental dan dukungan keluarga emosional. Uji validitas telah dilakukan di Desa Geger kepada 15 responden. Hasil uji validitas didapatkan nilai r -tabel 0,514, didapatkan r -hitung 0,954. Hasil uji reabilitas didapatkan *alpha cronbach* 0,933 (>0,6).

H. Metode Pengolahan data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Melakukan pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, serta mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

b. *Coding*

Memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang digunakan meliputi; variable dukungan keluarga kode 0 = kurang baik dan kode 1 = baik.

Variabel Kepatuhan minum obat kode 0= Rendah (skore <20), kode 1 = Sedang (skore 20-23) dan kode 2 = Tinggi (skore 24-25)

c. *Tabulasi*

Menempatkan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan *coding*.

d. *Processing*

Memproses data dengan dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi menggunakan program komputerisasi

e. *Cleaning*

Mengecek data yang sudah dimasukkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan dalam menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program komputerisasi.

Pembacaan hasil analisis bivariate menggunakan *Confident interval* (CI) 95 % dan Alpha (α) 0.05 sehingga bila *p value* < 0.05 Ho ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* > 0.05 maka Ho diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2018).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi hak martabat manusia. Subjek mempunyai hak asasi serta kebebasan untuk menentukan pilihan untuk ikut, menolak penelitian, ataupun memutuskan untuk berhenti menjadi responden (*autonomy*) subjek dalam penelitian juga berhak untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan keberhasilan informasi (Creswell, 2016).

Setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap subjek kemudian menentukan apakah akan ikutserta atau menolak sebagai subjek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu:

persetujuan untuk ikut berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menjaga Kerahasiaan(*the right to privacy*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan responden, termasuk menjaga *privacy* responden. Kerahasiaan dapat dijaga dengan tanpa menyebutkan nama (*anonimty*), peneliti tidak akan mencatumkan nama responden tetapi hanya diberi kode (Creswell, 2019). Kerahasiaan identitas subjek dalam penelitian ini sangat diutamakan sehingga peneliti tidak mencantumkan nama hanya memberikan kode pada setiap lembar persetujuan dan menuliskan nama inisial.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan(*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Sedangkan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional (Creswell, 2019).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada

khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek peneliti. Mengacu pada prinsip dasar peneliti tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan dengan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesehatan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya

J. Jalannya Penelitian

1. Meminta surat izin *pre survey* dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
2. Meminta balasan izin *pre survey* dari Puskesmas Punggur
3. Mengkaji masalah yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Punggur kepada pasien dengan gangguan jiwa
4. Proposal disetujui dan dilanjutkan proses untuk penelitian
5. Meminta surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu
6. Menerima balasan penelitian dari Puskesmas Punggur

7. Menentukan sasaran sampel yang telah ditetapkan pada rumusan sampel dimana sampel yang diambil adalah 31 responden (keluarga pasien dengan gangguan jiwa)
8. Melakukan penelitian dengan melakukan kunjungan rumah (*door to door*)
9. Penelitian menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menghindari kerumunan
10. Peneliti menggunakan *enumerator* untuk membantu pada penelitian ini (*enumerator* telah diajarkan bagaimana cara pengisian kuesioner dan prosedur penelitian yang akan dilakukan)
11. Menjelaskan proses penelitian kepada responden
12. Memberikan *informed consent* penelitian
13. Membagikan kuesioner penelitian
14. Menjelaskan cara pengisian kuesioner
15. Menarik hasil Kembali kuesioner jika sudah di isi oleh responden
16. Melakukan penilaian kuesioner
17. Pengolahan data dan rekapitulasi data penelitian serta analisis hasil penelitian.